

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah turunnya makan Pelleng ini dimulai dari munculnya 5 zaman. Yang pertama adalah zaman similang ilang atau zaman belum bermukim (berkumpul). Yang kedua yaitu zaman sintuara atau zaman perkumpulan. Zaman ketiga yaitu zaman sihaji atau diartikan sebagai zaman perjalanan. Zaman yang keempat adalah zaman Hindu dan yang terakhir adalah zaman kemerdekaan atau zaman yang kita rasakan pada saat ini. Nasi Pelleng ini juga terbagi kepada 2 macam yaitu nasi Pelleng Pak Pak Keppas dan juga Nasi Pelleng Pak Pak Sim-Sim. Pelleng ini dibedakan oleh Suak (tempat/lokasi) dimana Pelleng ini dikonsumsi.
2. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting. Kepercayaan diri ini lah yang didapatkan oleh masyarakat Pak Pak setelah memakan Nasi Pelleng. Pelleng sangat dipercaya dapat memotivasi rasa percaya diri kepada yang mengkonsumsi. Masyarakat Pak Pak mempercayai bahwa sudah ada doa yang terkandung di dalam nasi tersebut. Nasi pelleng yang diberikan kepada orang tersayang dan diberikan sebab ada niat/hajat baik yang ingin disampaikan untuk orang-orang yang sedang berjuang. Nasi Pelleng merupakan bagian dari ikhtiar ataupun doa dalam memberangkatkan keluarga. Selain makna dari Pelleng tersebut sudah melekat, pada saat diberi makan Nasi Pelleng juga ada peddah/ doa yang disampaikan kepada penerima makan nasi pelleng. Hal ini sudah mendarah daging sejak zaman dulu kala turun temurun.

#### **B. Saran**

Setelah penulis melakukan penelitian mengenai tradisi makan pelleng dalam memotivasi rasa percaya diri individu, maka penulis sekedar memberi sumbangan pemikiran. Adapun saran-saran yang dimaksud antara lain:

1. Bagi Tokoh Adat Pak Pak Kabupaten Dairi bahwasanya sejarah dari tradisi makan pelleng ini memang harus sangat bisa diketahui oleh orang banyak. Sejarah ini juga bisa diturunkan kepada penerus tokoh adat pak

pak di Kabupaten Dairi. Sejarah dari tradisi makan pelleng ini juga bisa dituangkan dalam bentuk buku atau tulisan yang di dalamnya berisikan tentang semua hal yang berkaitan dengan makanan khas suku Pak Pak ini. Mulai dari sejarah, peddah, tokoh, zaman dan lain lain. Sehingga masyarakat Pak Pak zaman yang akan datang masih tetap bisa mengetahui bagaimana sejarah dari tradisi makan pelleng yang ada di suku pak pak.

2. Bagi orang tua sebagai orang yang rutin memberi makan nasi pelleng ini kepada keluarga bahkan orang lain juga agar tidak lupa menurunkan cerita atau sejarah ini kepada anak masing masing orangtua. Hal ini sangat berguna untuk tetap dilestarikannya tradisi makan pelleng di masyarakat pak pak ini. Bahkan sampai zaman kapan pun anak anak yang ber suku pak pak masih akan tetap merasakan makna/ doa yang ada dalam makanan khas pak pak ini sehingga tradisi ini tidak akan pernah terputus sampai puluhan tahun kedepan. Dimulai dari proses pembuatannya, bahan bahan utama yang tidak bisa ditinggalkan, peddah/ doa yang disampaikan saat memberikan juga hal hal yang berkaitan dengan makanan khas suku pak pak ini yaitu Pelleng.